



**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN
ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DAN 31 DESEMBER 2022 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama	: Suryo Eko Hadianto	:	Name
Alamat kantor	: MNC Tower Lt. 22	:	Office address
	: Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta	:	
	: 10340	:	
Nomor telepon	: 021-3912935	:	Phone Number
Jabatan	: Presiden Direktur	:	Position
Nama	: Kushindrarto	:	Name
Alamat kantor	: MNC Tower Lt 22	:	Office address
	: Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta	:	
	: 10340	:	
Nomor telepon	: 021-3912935	:	Phone Number
Jabatan	: Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

		
Suryo Eko Hadianto		Kushindrarto
Presiden Direktur		Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00019/3.0354/AU.1/10/0584-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Energy Investments Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Energy Investments Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Atas Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Lihat Catatan 25 - Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar US\$10.957.400 pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Evaluation Of The Provision For Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation And Closure

Refer to Note 25 - Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$10.957.400 million as at December 31, 2023.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit responds to Key Audit Matters

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

2. Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset tetap dan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Lihat Catatan 10 – aset tetap dan Catatan 12 – aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap sebesar USD34.994.512 dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD62.037.250. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

2. Measurement and Impairment of fixed assets and Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

See Note 10 – Fixed assets and Note 12 – mining properties and exploration and evaluation asset for the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group has fixed assest amounted USD34.994.512 and mining properties and exploration and evaluation asset amounted to USD62.037.250. As disclosed in Notes 10 and 12 to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Measurement and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets (if any).

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood and evaluated the process of the fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*

- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account and mining properties and exploration and evaluation assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets,*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP 0584/

Public Accountant License Number AP. 0584

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

Ref.: 00019/3.0354/AU.1/10/0584-2/1/III/2024



00019

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	5	932.803	726.931	Cash and Cash In Bank
Piutang Usaha:	6			Trade Receivables:
Pihak Ketiga		6.315.726	5.579.782	Third Parties
Pihak Berelasi		393.589	423.953	Related Parties
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Ketiga	7a	59.308	5.764	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	20.355.613	9.740.871	Inventories - Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9a	5.387.861	1.967.759	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		33.444.900	18.445.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	10	34.994.512	35.212.913	Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	129.704	-	Right of Use Assets
Aset Pertambangan dan				Mining properties and
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	62.037.250	52.614.984	Exploration and Evaluation
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9b	42.289.980	38.305.574	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	7b	7.992.875	3.949.803	Related Parties
Pajak Dibayar Dimuka	22 c	13.023.404	5.797.441	Prepaid Tax
Aset Pajak Tangguhan	22 d	6.809.175	5.307.460	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi				Deferred Environmental Management
Lingkungan Hidup Tangguhan	13	1.299.638	1.077.785	and Reclamation Costs
Goodwill	1e	1.733.218	1.701.060	Goodwill
Investasi Lain-lain	14	35.087.186	13.540.026	Other Investment
Aset Lain-lain	15	6.604.437	4.337.887	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		212.001.379	161.844.933	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		245.446.279	180.289.993	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha:	16			Trade Payables:
Pihak Ketiga		20.789.720	20.258.485	Third Parties
Pihak Berelasi		2.114.330	928.384	Related Parties
Utang Lain-lain:	17a			Other Payables:
Pihak Ketiga		3.027.711	2.533.280	Third Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	2.034.881	175.349	Accrued Expenses
Utang Pajak	22a	23.592.578	14.859.919	Tax Payables
Uang Muka Pelanggan			-	Advance from customers
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Bank	19	11.779.952	13.329.573	Bank Loans
Liabilitas Sewa	20	428.525	1.535.572	Lease Liabilities
Utang Obligasi dan Sukuk	21	22.703.684	-	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.471.381	53.620.561	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang:	23			Long Term Loans:
Pihak Ketiga		420.328	4.970.350	Third Parties
Pihak Berelasi		-	235.393	Related Parties
Utang Lain-lain:	17b			Other Payables:
Pihak Berelasi		2.842.259	3.937.590	Related Parties
Penyisihan Untuk Reklamasi dan				Provision for Mine Reclamation
Penutupan Tambang	25	10.957.400	10.518.062	and Closure
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities-
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	19	11.622.125	14.987.392	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	420.105	251.605	Lease Liabilities
Utang Obligasi dan Sukuk	21	25.545.021	-	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	24	1.428.527	2.281.839	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	26	2.598.301	14.130.036	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		55.834.066	51.312.267	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		142.305.447	104.932.829	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal dasar				Share Capital - Authorized
136.989.372.003 lembar, ditempatkan				136,989,372,003 shares, issued and
dan disetor 2.322.723.417 lembar				fully paid-up capital 2,322,723,417
saham seri A nilai nominal Rp100				shares A series at par value
per saham, 18.146.036.711 lembar				Rp100 per share, 18,146,036,711
saham seri B untuk 31 Desember 2023				shares B series for for December 31, 2023
dan 2022, dan 4.769.461.380				and 2022 and 4,769,461,380
saham seri C nilai nominal				shares C series at par value
Rp96 per saham.	28	129.256.163	129.256.163	Rp96 per share.
Agio Saham	29	126.137.585	126.137.585	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				Difference in Restructuring Transaction
Entitas Sepengendalian	1f	(131.944.728)	(131.944.728)	Value Entities Under Common Control
Defisit:				Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(11.518.933)	(37.897.704)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(9.293.812)	(10.590.546)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to The Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk		102.900.169	75.224.664	of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		240.663	132.500	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		103.140.832	75.357.164	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		245.446.279	180.289.993	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan Usaha	30	170.071.936	192.064.470	Operating Revenues
Beban Langsung	31	(78.845.583)	(68.718.907)	Direct Costs
LABA BRUTO		91.226.353	123.345.563	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	32	(46.078.915)	(48.564.570)	Selling Expenses
Beban Usaha	33	(8.020.508)	(6.155.526)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga		46.451	58.869	Interest Income
Beban Keuangan		(2.966.220)	(1.549.015)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban)				Others Income
Lain-lain - Bersih	34	(3.083.572)	(6.793.255)	(Expenses) - Net
Keuntungan (Kerugian) Penjualan				Gain (Loss) on Sale
Aset Tetap	10	-	(2.678.996)	of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih				Gain (Loss) on Foreign
Kurs - Bersih		800.467	(3.812.753)	Exchange - Net
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		31.924.056	53.850.317	EXPENSES TAX BENEFIT
Beban Pajak				Tax Expenses/
Penghasilan - Bersih	22b	(5.531.064)	(14.888.931)	Benefit - Net
LABA BERSIH PERIODE				NET PROFIT
BERJALAN SETELAH DAMPAK				FOR THE PERIOD AFTER
PENYESUAIAN PROFORMA		26.392.992	38.961.386	THE IMPACT OF PROFORMA
				ADJUSTMENTS
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		-	(5.219.247)	IMPACT OF PROFORMA
				ADJUSTMENTS
LABA BERSIH PERIODE				NET PROFIT
BERJALAN SEBELUM DAMPAK				FOR THE PERIOD BEFORE
PENYESUAIAN PROFORMA		26.392.992	33.742.139	THE IMPACT OF PROFORMA
				ADJUSTMENTS

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		125.261	(94.844)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		(27.558)	20.866	Related Income Tax Benefit
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.282.867	(10.726.780)	Difference Arising from Translation of Financial Statement
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>1.380.570</u>	<u>(10.800.758)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>27.773.562</u>	<u>28.160.628</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		-	333.501	THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>27.773.562</u>	<u>23.274.882</u>	PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE CURRENT PERIOD BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD AFTER PROFORMA IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		26.378.771	38.956.203	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		14.221	5.183	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>26.392.992</u>	<u>38.961.386</u>	TOTAL
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE PROFORMA IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		26.378.771	33.736.956	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		14.221	5.183	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>26.392.992</u>	<u>33.742.139</u>	TOTAL

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE PERIOD AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		27.689.725	28.157.782	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		83.837	2.846	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>27.773.562</u>	<u>28.160.628</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE PERIOD BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		27.689.725	23.272.036	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		83.837	2.846	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>27.773.562</u>	<u>23.274.882</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM - DASAR				PROFIT PER SHARE - BASIC
Diatribusikan kepada				Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk	35	0,00105	0,00236	The Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

KETERANGAN	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		169.366.356	193.294.671	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(186.044.125)	(157.448.104)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.809.525)	(3.369.086)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		46.451	58.869	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(4.024.368)	(8.174.600)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(25.465.211)	24.361.750	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	-	1.454.546	Payment from sale of fixed assets
Perolehan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(8.383.391)	(38.790.772)	Acquisition of Mining properties and exploration and evaluation
Perolehan aset tetap	10	(384.233)	(2.548.926)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(8.767.624)	(39.885.152)	Net Cash (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(147.339)	(121.587)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran beban administrasi utang bank		(643.148)	(1.241.984)	Payment of bank loan administration fee
Pembayaran bunga pinjaman		(2.966.220)	(1.549.015)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) pinjaman piutang lain-lain pihak berelasi		(4.043.072)	2.196.342	Receipt (payment) of loans other receivable to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman utang lain-lain pihak berelasi		(1.095.331)	2.514.243	Receipt (payment) of loans other payables to related parties
Pembayaran pinjaman bank		(4.914.888)	(3.480.131)	Payment of bank loans
Penerimaan Obligasi		48.248.705	-	Proceed of Bonds
Penerimaan pinjaman bank		-	16.249.411	Receipt of bank loans
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		34.438.707	14.567.279	Net Cash (Used For) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		205.872	(956.123)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		726.931	1.683.054	CASH AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		932.803	726.931	CASH AND CASH IN BANK AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio saham/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control	Uang Muka Setoran Modal/ Advance of Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2022	81.725.166	2.618.931	-	-	263.894	(71.634.660)	541.582	2.502.523	16.017.437	10.568.117	26.585.554	Balance January 1, 2022
Penerbitan Saham Biasa	47.530.997	123.518.654	-	-	-	-	-	-	171.049.651	-	171.049.651	Issuance of Common Share
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	38.956.203	-	-	38.956.203	5.183	38.961.386	Net Income for the year
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(5.219.247)	(333.501)	5.552.749	-	-	-	Impact of proforma adjustments
Dividen non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(37)	(37)	Non controlling interest Dividen
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of
Imbalan Pasti	24	-	-	-	-	-	(74.084)	-	(74.084)	105	(73.979)	Defined Benefit Obligation
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	(131.944.728)	-	-	-	-	(8.055.272)	(140.000.000)	-	(140.000.000)	Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.438.630)	(10.438.630)	Non Controlling Interest
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	(10.724.543)	-	(10.724.543)	(2.237)	(10.726.780)	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2022	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(37.897.704)	(10.590.546)	-	75.224.664	132.500	75.357.164	Balance December 31 2022
Saldo 1 Januari 2023	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(37.897.704)	(10.590.546)	-	75.224.664	132.500	75.357.164	Balance January 1, 2023
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	26.378.771	-	-	26.378.771	14.221	26.392.992	Net Income for the year
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of
Imbalan Pasti	24	-	-	-	-	-	97.629	-	97.629	74	97.703	Defined Benefit Obligation
Akuisisi entitas non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.106	10.106	Acquisition of non-controlling entities
Selisih Penjabaran Laporan keuangan Dalam Mata Uang asing	-	-	-	-	-	-	1.199.105	-	1.199.105	83.762	1.282.867	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2023	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(11.518.933)	(9.293.812)	-	102.900.169	240.663	103.140.832	Balance December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
from an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Februari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023 dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Company") was established in the framework of the Foreign Investment Law no. 1 of 1967 based on Deed no. 14 dated 10 September 1968 from Notary Frederik Alexander Tumbuan. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. JA5/18/21 dated 15 April 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 20 May 1969, Supplement No. 68. Based on the Decree of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 03/V/1984 dated 24 February 1984, the Company's status changed from foreign investment to domestic investment. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with deed No. 56 dated 16 June 2023 made by Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 dated 5 July 2023.

Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated February 10, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. Tahun 2022 dated 23 February 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment and holding company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is an Investment and holding company.

Entitas/ Entity	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations
PT MNC Energy Investments Tbk (Entitas Induk)	Jakarta	Investasi dan perusahaan induk/ investment and holding company	1969

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

a. Establishment the Company (continued)

Entitas/ Entity	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT MNC Infrastruktur Utama (MIU)	Jakarta	Jasa pelabuhan khusus/ Special port services	2016
PT Global Maintenance Facility (GMF)	Jakarta	Jasa perawatan pesawat/ Aircraft maintenance services	2020
PT Indonesia Air Transport (IAT)	Jakarta	Jasa penyewaan pesawat/ Aircraft services	2021
PT Bhakti Coal Resources (BCR)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010
PT Bhakti Migas Resources (BMR)	Jakarta	Investasi minyak dan gas/ Oil and Gas Investment	2022
PT Bhakti Nickel Resources (BNR)	Jakarta	Pertambangan nikel/ Nickel mining	2022
PT Suma Sarana (SS)	Jakarta	Minyak dan gas/ Oil and gas	2022
PT Bhakti Coal Kaltim (BCK)			
(dahulu PT Sumatera Resources)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009
PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2013
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2022
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
PT Arthaco Prima Energi (APE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
PT Primaraya Energi (PE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
Entitas/ Entity	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources/ Indirect ownership through PT Sumatra Resources			
PT Putra Muba Coal (PMC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal/ Indirect ownership through PT Putra Muba Coal			
PT Putra Mandiri Coal (PMIC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-
Entitas induk terakhir dari perseroan dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk.		The ultimate parent Entity of the Company in the business group is PT MNC Asia Holding Tbk.	
Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1969 . Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.		The Company operated commercially in 1969. The Company's address is at MNC Tower Floor 22, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta.	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak

b. Subsidiary

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT MNC Infrastruktur Utama	99,99%	99,99%	25.749.823	19.792.136
PT Global Maintenance Facility	86,94%	86,94%	457.890	344.918
PT Indonesia Air Transport	99,99%	99,99%	15.943.834	16.723.250
PT Bhakti Coal Resources	99,33%	99,33%	167.659.154	122.360.632
PT Bhakti Migas Resources	99,99%	99,99%	23.852.025	22.513.568
PT Bhakti Nickel Resources	99,92%	99,92%	80.203	78.597

Pada tanggal 6 Mei 2012, Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama, yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9999% untuk Perseroan.

On May 6, 2012, the Company established PT MNC Infrastruktur Utama, which will be engaged in special port services and other related services. The share ownerships of each of the Company is 99,9999%.

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94%.

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership composition of 86.94%.

Pada tanggal 02 September 2021, Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport, yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% untuk Perseroan.

On September 02, 2021, the Company established PT Indonesia Air Transport, which will be engage in field of air transportation, hiring and/or leasing aircrafts. The share ownerships of the Company is 99.9996%.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources, yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mendirikan PT Bhakti Migas Resources, yang bergerak dalam bidang invetasi gas dan minyak dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,99%.

On April 18, 2022, the Company established PT Bhakti Migas Resources, which is engaged in gas and oil investment with an ownership composition of 99.99%.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Nikel Resources, yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,92%.

On December 13, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Nikel Resources, which is engaged in nickel mining and other related services with an ownership composition of 99.92%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

Entitas Anak Tidak Langsung/ <i>Indirect Subsidiary</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	2023	2022
PT Suma Sarana	85,00%	85,00%
PT Bhakti Coal Kaltim (dahulu PT Sumatera Resources)	99,99%	99,99%
PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal	99,99%	99,99%
PT Indonesia Batu Prima Energi	99,99%	99,99%
PT Energi Inti Bara Pratama	99,99%	99,99%
PT Arthaco Prima	99,99%	99,99%
PT Primaraya Energi	99,99%	99,99%
PT Titan Prawira Sriwijaya	99,99%	99,99%
PT Sriwijaya Energi Persada	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources	<i>Indirect ownership through PT Sumatra Resources</i>	
PT Putra Muba Coal	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal	<i>Indirect ownership through PT Putra Muba Coal</i>	
PT Putra Mandiri Coal	99,99%	99,99%

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 56 tanggal 16 Juni 2023 yang telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Tn./ Mr. Hamidin
Komisaris	Tn./ Mr. Hartono Tanoeseodibjo
Komisaris	Tn./ Mr. Michael Stefan Dharmajaya

Direksi:

Presiden Direktur	Tn./ Mr. Suryo Eko Hadianto
Wakil Presiden Direktur	Tn./ Mr. Henry Suparman
Wakil Presiden Direktur	Tn./ Mr. Agustinus Wishnu Handoyono
Direktur	Ny./ Mrs. Santi Paramita
Direktur	Tn./ Mr. Leader Dermawan Soli Daeli
Direktur Keuangan dan Akuntansi	Tn./ Mr. Kushindrarto

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./ Mr. Hamidin
Anggota	Ny./ Mrs. Syelvy Hartono
Anggota	Tn./ Mr. Herman Solichin

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The Company has indirect ownership as follows:

	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	2023	2022
PT Suma Sarana	85,00%	85,00%
PT Bhakti Coal Kaltim (dahulu PT Sumatera Resources)	99,99%	99,99%
PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal	99,99%	99,99%
PT Indonesia Batu Prima Energi	99,99%	99,99%
PT Energi Inti Bara Pratama	99,99%	99,99%
PT Arthaco Prima	99,99%	99,99%
PT Primaraya Energi	99,99%	99,99%
PT Titan Prawira Sriwijaya	99,99%	99,99%
PT Sriwijaya Energi Persada	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources	<i>Indirect ownership through PT Sumatra Resources</i>	
PT Putra Muba Coal	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal	<i>Indirect ownership through PT Putra Muba Coal</i>	
PT Putra Mandiri Coal	99,99%	99,99%

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on the deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 56 dated June 16, 2023 which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0135650 year 2023 dated July 5, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director of Finance and Accounting

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the members of audit committee are as follows:

Chariman
Member
Member

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Ny./ Mrs. Andi Tenri Dala Fajar
Tn./ Mr. Muhammad Aziez Rahman

Corporate Secretary
Internal Audit

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut "kelompok usaha") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 386 dan 360 (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum

1. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum

1. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-207/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT II sebesar Rp2.488.033.690.920, yaitu terdiri dari 13.822.409.394 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (continued)

As of December 31, 2023 the composition of the Corporate Secretary and Internal Audit is as follows:

Corporate Secretary
Internal Audit

The Company and its Subsidiary's (hereinafter collectively referred to as the "group") had a total number of 386 and 360 in December 31, 2023 and 2022 respectively (unaudited).

d. Public Offering

1. Company's Shares

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Public Offering

1. Company's Shares

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

On October 17, 2022, the Company has obtained an effective notice from the Board of Commissioner of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-207/D.04/2022 for the Limited Public Offering of 14,840,555,748 shares B series par value Rp 50 through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT II) at an offering price of Rp180 per share. The fund amount was obtained from the PUT II where it collected Rp 2,488,033,690,920, which consist of 13,822,409,394 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 180 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum (lanjutan)

1. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah 25.238.221.508 dan 25.238.221.508 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan menawarkan obligasi dan sukuk pada masyarakat (Catatan 21) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 27 September 2023 berdasarkan Surat dari OJK Nomor No. S-308/D.04/2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi dan sukuk/ Bonds and sukuk	Jumlah/ Amount USD	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri A	16.216.917	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	16 Oktober 2024/ October 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	9.718.799	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	6 Oktober 2026/ October 6, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia/
3	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.498.119	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	6 Oktober 2028/ October 6, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia/
4	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri A	6.486.767	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	16 Oktober 2024/ October 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
5	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.197.976	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	6 Oktober 2026/ October 6, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia/
6	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.532.174	2023	9 Oktober 2023/ Oktober 9, 2023	6 Oktober 2028/ October 6, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia/

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya sebesar 86,94%.

Pada tanggal 18 April 2022, PT Bhakti Migas Resources (Anak Perusahaan) mengakuisisi di PT Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering (continued)

1. Company's Shares (continued)

As of December, 2023 and 2022, the Company's outstanding shares totaling 25.238.221.508 and 25.238.221.508 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Company's Securities

On July 28 2023, the Company offered bonds and sukuk to the public (Note 21) which were declared effective by OJK on September 27, 2023 based on Letter from OJK Number No. S-308/D.04/2023 with the following details:

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 86.94%.

On April 18, 2022, PT Bhakti Migas Resources (Subsidiary) accquired PT Suma Sarana, which is engaged in oil and gas with an ownership of 85%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

1. PT Global Maintenance Facility

	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan yang dialihkan	252.679
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	(125.434)
Goodwill	127.245

2. PT Bhakti Migas Resources

	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan yang dialihkan	2.149.260
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	(575.445)
Efek translasi	32.158
Goodwill	1.605.973

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Bedasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control (continued)

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows :

1. PT Global Maintenance Facility

	31 Desember/ December 31, 2022	
	252.679	Consideration transferred
	(125.434)	Fair value of net assets of entities acquired
	127.245	Goodwill

2. PT Bhakti Migas Resources

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.149.260	Consideration transferred
	(575.445)	Fair value of net assets of entities acquired
	-	Translation effect
	1.573.815	Goodwill

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at December 31, 2023 and December 31, 2022, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at December 31, 2023 and December 31, 2022.

f. Business Combination of Entries Under Common Control

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bedasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR), yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination of Entries Under Common Control

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at December 31, 2023 and December 31, 2022, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at December 31, 2023 and December 31, 2022.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources (BCR), which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

The following is a summary of BCR financial information as at acquisition date:

	23 Februari/ February 23, 2022	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	1.768.001	Cash and cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.743.378	Trade receivables
Piutang lain - Lain		Other receivables
Pihak ketiga	-	Third parties
Pihak berelasi	10.178.833	Related party
Persediaan	3.972.654	Inventory
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.845.174	Advances and prepaid expense
JUMLAH ASET LANCAR	27.508.040	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR		NON CURRENT ASSET
Aset tetap - neto	5.032.081	Fixed assets
Aset pertambangan dan aset		Mining assets and
ekplorasi dan evaluasi - neto	15.262.416	exploration and evaluation assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.067.443	Deferred tax assets
Biaya pengelolaan dan		Deferred environmental management
reklamasi lingkungan hidup tangguhan	1.372.703	and reclamation costs
Aset Lain - Lain	2.390.167	Others asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	27.124.810	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	54.632.850	TOTAL ASSETS

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

f. Business Combination of Entries Under Common Control

	23 Februari/ February 23, 2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		Trade payable
Pihak ketiga	6.335.105	Third parties
Pihak berelasi	223.294	Related party
Beban akrual	2.147.625	Accrued expense
Utang pajak	2.272.126	Tax payables
Uang muka Pelanggan	6.726.936	Customer advance
Utang jangka panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long term liabilities
Liabilitas sewa	38.277	Net of current maturities
Utang anjak piutang	324.058	Obligation under finance lease factoring payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.067.421	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4.057.143	Related parties payables
Utang jangka panjang	2.933.733	Long term debt
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.662.953	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pasca kerja	585.394	Post employment benefit non obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.239.223	Total Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36.306.644	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Atributable equity to owners of the parent company
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham nominal Rp. 500.000	10.444	Share capital authorized capital placed and fully paid 300 shares par value Rp. 500.000
Laba komprehensif lainnya	20.085	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.375.241	Differences in exchange rates for the translation of financial statements
Saldo laba (defisit)	4.703.836	Retained earnings (deficit)
Sub-total	8.109.606	Sub Total
Kepentingan nonpengendali	10.216.600	Non controlling interests
TOTAL EKUITAS	18.326.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	54.632.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012). "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisisi sebesar USD 140.000.000 diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140,000,000 was recognized as "Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control "section of the consolidated statements of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

f. Business Combination of Entries Under Common Control

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above transaction are as follows:

Imbalan yang dialihkan	140.000.000	Consideration transferred
Dikurangi :		Less :
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisisi	(8.055.272)	Carrying amount of net assets of entitties acquired
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	131.944.728	Difference in value of business combination

g. Izin Usaha Pertambangan

g. Mining Operation Lisences

Sehubungan dengan diakuisisinya PT Bhakti Coal Resources, maka berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI) 2017, Cadangan Batubara yang dimiliki oleh kelompok usaha adalah sebagai berikut:

In connection with the acquisition of PT Bhakti Coal Resources, based on the 2017 Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI), the Coal Reserves owned by the business group are as follows:

Entitas/ Entity	No. IUP/ IUP Number	Masa Berlaku/ Due Date	Luas Lahan (Ha)/ Land Area (Ha)	Cadangan Batubara/ Coal Reserves (dalam juta ton/ in million tons)		
				Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Total/ Total
PT Arthaco Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.91202077223360004 (perpanjangan / extention)	29 Mei 2023/ May 29, 2023	15.000	164,79	57,35	222,14
PT Energi Inti Bara Pratama	SK Gubernur Sumatera Selatan No.704/KPTS/DISPERTAMBEN /2015	30 Mei 2023/ May 30, 2023	13.630	-	-	-
PT Indonesia Batu Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0648 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.14062200687850004 (perpanjangan / extention)	29 Mei 2023/ May 29, 2023	15.000	7,35	9,92	17,27
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	SK Bupati Musi Banyuasin No.608 Tahun 2012 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.796/1/IUP/PMDN/2022 (perpanjangan / extention)	23 Mei 2032/ May 23, 2032	6.866	65,06	27,27	92,33
PT Putra Muba Coal	Surat Kepala DPMPTSP No.016/DPMPTSP.V/II/2018	30 Maret 2028/ March 30, 2028	2.947	30,83	23,99	54,82

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Izin Usaha Pertambangan

g. Mining Operation Licences

Entitas/ Entity	No. IUP/ IUP Number	Masa Berlaku/ Due Date	Luas Lahan (Ha)/ Land Area (Ha)	Cadangan Batubara/ Coal Reserves (dalam juta ton/ in million tons)		
				Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Total/ Total
PT Primaraya Energi	SK Gubernur Sumatera Selatan No.709/KPTS/DISPERTAMBEN /2016	30 May 2023/ May 30, 2023	4.424	-	-	-
PT Titan Prawira Sriwijaya	SK Gubernur Sumatera Selatan No.708/KPTS/DISPERTAMBEN /2016	19 Juni 2023/ June 19, 2023	6.015	-	-	-
PT Sriwijaya Energi Persada	SK Bupati Musi Banyuasin No.0717 Tahun 2013	19 Juni 2023/ June 19, 2023	8.596	-	-	-
Total			72.478	268,03	118,53	386,56

Selain sumber daya total sebesar 1.585.756.358 metrik ton di atas,
terdapat sumber daya hipotetik sebesar 1.187.156.169 metrik ton.

In addition to the total resources of 1,585,756,358 metric tons above,
there is a hypothetical resource of 1,187,156,169 metric tons.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
REVISI (PSAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan,
namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2023, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah
sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum
penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan
terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan,
namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah
sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi
liabilitas lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas
Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi
Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK
60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" –Pengaturan

New standards, amendments and interpretations issued but only
effective for financial years beginning on or after 1 January 2023, but
early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financials Statements' –
Accounting policies disclosure
- Amendment to SFAS 16, 'Fixed assets' related proceeds before
intended use
- Amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors' – Accounting estimates
definition
- Amendment SFAS 46 'Income taxes' – Deferred Tax arising
related to Assets and Liabilities arising from a single transactions

New standards, amendments and interpretations issued but only
effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but
early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement" –
Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement" –
Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of SFAS 73 'Leases' – Lease liability in a Sale and
Leaseback
- Amendment of PSAK 2 "Statement of Cash Flows" and
amendment of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" –

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2015).

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presentation in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015).

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Company functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap investee jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related party Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with Related party as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related party Disclosures". All balances and transactions with Related party, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

• Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

• Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:

1. Amortised cost
2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perseroan dan entitas mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Perseroan dan entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. (12mECL).

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara (*repairable and rotatable parts and components*) yang telah dipasang (*assigned*) pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Impairment of financial assets

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). The cost of purchasing spare parts and aircraft repair components (*repairable and rotatable parts and components*) that have been installed (*assigned*) to the aircraft is determined at the carrying amount after deducting inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spare parts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (*FIFO*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weight-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20
Kendaraan bermotor	5
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventory (continued)

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Persentase/ Percentage	
5%	Buildings and infrastructure
5% - 12,5 %	Aircraft - with a residual value of 20%
5% - 20 %	Heavy machinery and equipment
20 %	Motor vehicle
6,67% - 20 %	Installation of spare parts and components

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are charged to profit or loss.

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

j. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- pengeboran, penggalian dan sampel;
- menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung saat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling, trenching and sampling;
- determining and examining the volume and grade of the resource; and
- surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan

- i. sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii. setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklarifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklarifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambah pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklarifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following

- i. before the legal right to explore a specific area are obtained;
- ii. after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is changed to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklarifikasikan sebagai biaya produksi.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa cargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the respective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or services (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu estimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindah resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and
- The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customers are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Cost of Fulfilling a Contract

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah / 1 Dolar AS	15.416
Euro / 1 Dolar AS	1,11
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,76

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah / 1 Dolar AS	15.731	Rupiah / 1 Dolar AS
Euro / 1 Dolar AS	1,06	Euro / 1 Dolar AS
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,74	Dolar Singapura / 1 Dolar AS

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 22%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

(ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggihkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktifitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overload* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktifitas pengupasan lapisan tanah.

p. Beban Tangguhan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping Cost

(i) *Overburden* and waste removal production

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove *overburden* and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining *overburden* and waste material is referred to as stripping activity. Stripping cost incurred in the development of mine before production commences are capitalized as part of the developing the mine. The capitalized costs are subsequently amortized using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LOM"), the reserve, or IUP term.

(ii) *Overburden* and waste removal in the production phase of surface mining

The mining process involves the remove of *overburden* and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalized as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban Tanggungan (lanjutan)

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing*. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- ii. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deferred Charges (continued)

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- ii. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.
- iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

- **Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.

- **Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

- Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

- Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

- Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

- Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

- Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Mentukan Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

- **Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- **Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang di harapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- **Determining Business Model Assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

- **Determining Significant Increase in Credit Risk**

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

- **Determining and Calculation of Loss Allowance**

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas	85.893	130.734
Bank - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.969	251.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.144	45.072
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.168	4.968
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.320	2.478
PT Bank Central Asia Tbk	2.543	2.755
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.613	867
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.213
PT Bank Jasa Jakarta	138	79
PT Bank KB Bukopin Tbk	274	2.360
	411.169	314.799
Pihak berelasi		
PT Bank MNC Internasional Tbk	275.625	149.362
Bank - Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.158	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.828	4.356
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.009	6.467
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya	4.576	4.600
PT Bank Central Asia Tbk	1.436	72.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31	121
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.585
	131.038	90.406
Pihak berelasi		
PT Bank MNC Internasional Tbk	29.078	41.630
JUMLAH KAS DAN BANK	932.803	726.931

5. CASH AND CASH IN BANK

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Cash	85.893	130.734
Cash in banks - Rupiah		
Third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.969	251.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.144	45.072
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.168	4.968
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.320	2.478
PT Bank Central Asia Tbk	2.543	2.755
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.613	867
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.213
PT Bank Jasa Jakarta	138	79
PT Bank KB Bukopin Tbk	274	2.360
	411.169	314.799
Related party		
PT Bank MNC Internasional Tbk	275.625	149.362
Cash in banks - US Dollar		
Third parties		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.158	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.828	4.356
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.009	6.467
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya	4.576	4.600
PT Bank Central Asia Tbk	1.436	72.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31	121
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.585
	131.038	90.406
Related party		
PT Bank MNC Internasional Tbk	29.078	41.630
TOTAL CASH AND CASH IN BANK	932.803	726.931

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PIHAK KETIGA		
Century Commodities Solution Pte Ltd	1.866.126	-
Visa Resources Pte Ltd	1.688.410	-
PT Roda Teknik	368.208	-
PT Borneo Coal Trading	312.743	-
Kangean Energy Indonesia Ltd	212.647	-
Coal and Nature Resources Pte Ltd	143.316	-
SAIL Resources	119.368	186.807
PT Coalindo Cahaya Sukses	-	2.887.792
PT Sumber Rezeki Kaltim	-	111.855
PT Bumi Tambang Resources	-	92.404
PT MCT Asia Trading	-	55.805
CPTL Pte Ltd	-	23.339
Lainnya (masing-masing kurang - dari 5% dari jumlah piutang usaha)	1.621.063	2.242.795
Sub Jumlah	6.331.881	5.600.797
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(16.155)	(21.015)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	6.315.726	5.579.782
PIHAK BERELASI		
PT Nuansacipta Coal Investment	414.998	444.564
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(21.409)	(20.611)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI BERSIH	393.589	423.953
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.709.315	6.003.735

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	(41.626)	(69.314)
Mutasi	4.062	27.688
Saldo akhir	(37.564)	(41.626)

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			THIRD PARTIES
Century Commodities Solution Pte Ltd	-	-	Century Commodities Solution Pte Ltd
Visa Resources Pte Ltd	-	-	Visa Resources Pte Ltd
PT Roda Teknik	-	-	PT Roda Teknik
PT Borneo Coal Trading	-	-	PT Borneo Coal Trading
Kangean Energy Indonesia Ltd	-	-	Kangean Energy Indonesia Ltd
Coal and Nature Resources Pte Ltd	-	-	Coal and Nature Resources Pte Ltd
SAIL Resources	186.807	-	SAIL Resources
PT Coalindo Cahaya Sukses	2.887.792	-	PT Coalindo Cahaya Sukses
PT Sumber Rezeki Kaltim	111.855	-	PT Sumber Rezeki Kaltim
PT Bumi Tambang Resources	92.404	-	PT Bumi Tambang Resources
PT MCT Asia Trading	55.805	-	PT MCT Asia Trading
CPTL Pte Ltd	23.339	-	CPTL Pte Ltd
Others (each below 5% of total trade receivables)	2.242.795	-	Others (each below 5% of total trade receivables)
Sub Total	5.600.797	-	Sub Total
Allowance for impairment	(21.015)	-	Allowance for impairment
TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET	5.579.782	-	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET
			RELATED PARTIES
PT Nuansacipta Coal Investment	444.564	-	PT Nuansacipta Coal Investment
Allowance for impairment	(20.611)	-	Allowance for impairment
TOTAL TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES - NET	423.953	-	TOTAL TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES - NET
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.003.735	-	TOTAL TRADE RECEIVABLES

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beginning balance	(69.314)	-	Beginning balance
Movement	27.688	-	Movement
Ending balance	(41.626)	-	Ending balance

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lewat jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	4.194.619	4.694.756
Kurang dari satu bulan	695.844	579.682
>1 sampai 2 bulan	126.978	50.277
>2 sampai 3 bulan	362.804	21.954
>3 sampai 12 bulan	26.232	83.748
> 12 bulan	1.340.402	614.944
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.746.879	6.045.361
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(37.564)	(41.626)
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	6.709.315	6.003.735

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	2.301.960	2.887.792
Dolar Amerika Serikat	4.444.919	3.157.569
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.746.879	6.045.361
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(37.564)	(41.626)
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.709.315	6.003.735

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade account receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Past due:			
Not due			
Until 1 month			
>1 - 2 months			
>2 - 3 months			
> 3 - 12 months			
> 12 months			
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.746.879	6.045.361	
Allowance for impairment	(37.564)	(41.626)	
TOTAL TRADE RECEIVABLES - NET	6.709.315	6.003.735	

Trade receivables based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	2.301.960	2.887.792	
United States Dollar	4.444.919	3.157.569	
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.746.879	6.045.361	
Allowance for impairment	(37.564)	(41.626)	
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.709.315	6.003.735	

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the group believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Pihak Ketiga - Aset Lancar

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Karyawan	3.098	5.764
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	56.210	-
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	59.308	5.764

7. OTHER RECEIVABLES

a. Third Parties - Current Assets

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Employee	3.098	5.764	
Others (each below 5% of total Other receivables)	56.210	-	
TOTAL OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES	59.308	5.764	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pihak Berelasi - Aset Tidak Lancar

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT MNC Energi	1.567.690	147.177
PT MNC Sky Vision	927.608	909.033
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	703.602	689.513
PT Nuansacipta Coal Investment	576.465	561.743
PT MNC Aladin Indonesia	324.338	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	3.893.172	1.642.337
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	7.992.875	3.949.803

Piutang lain-lain pihak berelasi bersifat non usaha tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Perseroan berkeyakinan akan menyelesaikan piutang-piutang pihak berelasi tersebut pada tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Related party - Non Current Assets

PT MNC Energi
PT MNC Sky Vision
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia
PT Nuansacipta Coal Investment
PT MNC Aladin Indonesia
Others (each below 5% of the total other Receivables)
TOTAL OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

Other receivables - related parties represent non trades receivables to related parties, unsecured and non-interest bearing.

The Company believes all of other receivables - related parties will be settled in current year.

Based on a review of the condition of the other receivable accounts, the Group's management is of the opinion that it is not necessary to provide an allowance for impairment losses to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Batubara	4.482.481	2.387.232
Komponen dan suku cadang dapat diperbaiki	2.371.676	3.169.735
Suku cadang dan perlengkapan	82.194	121.742
Bahan bakar	40.619	-
Batu Split	71.214	-
Persediaan dalam proses	14.101.139	4.855.872
JUMLAH PERSEDIAAN	21.149.323	10.534.581
Penyisihan Penurunan Nilai	(793.710)	(793.710)
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	20.355.613	9.740.871

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	(793.710)	(793.710)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	(793.710)	(793.710)

8. INVENTORIES

This account consists of:

Coal
Repairable parts and components
Spare parts and supplies
Fuel
Split Stone
Work in process
TOTAL INVENTORIES
Allowance for impairment
TOTAL INVENTORIES - NET

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Addition
Ending balance

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Beban dibayar di muka - Aset Lancar

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban dibayar dimuka :		
Uang muka operasional	374.745	877.423
Royalti	128.735	126.158
Asuransi	174.675	-
Pembebasan Lahan	-	964.178
Lain-lain	595.057	-
Uang muka :		
Uang muka pembelian	3.812.996	-
Uang muka - pekerjaan dalam proses	293.658	-
Uang muka karyawan	7.995	-

JUMLAH BEBAN

DIBAYAR DI MUKA

5.387.861

8. INVENTORIES (continued)

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Prepayments - Current Assets

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Prepayments :
			Advanced for operations
			Royalty
			Insurance
			Land Disposal
			Others
			Advance :
			Purchase Advances
			Advance payment - Work in Progress
			Employee Advances

TOTAL PREPAID EXPENSES

b. Advances - Non Current Assets

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka :			Advance :
Uang muka pembelian Lahan	42.289.980	38.305.574	Purchases Advance
JUMLAH UANG MUKA	42.289.980	38.305.574	TOTAL ADVANCE

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Penjabaran/ Difference in description	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Tanah	12.621.414	-	-	35.677	-	30.988	12.616.725
Pesawat udara	15.392.430	-	-	-	-	(700.112)	14.692.318
Bangunan dan prasarana	13.890.540	-	-	-	-	537.444	14.427.984
Mesin dan peralatan	5.057.154	357.712	-	41.595	207.158	(350.660)	5.229.768
Kendaraan bermotor	794.202	-	-	46.705	-	69.701	817.199
Asset Dalam Penyelesaian	207.941	-	-	-	(207.941)	-	-
Jumlah Kepemilikan Langsung	47.963.681	357.712	-	123.977	(783)	(412.639)	47.783.994
<u>Aset Hak Guna</u>							
Mesin	1.218.764	26.522	-	-	783	134.322	1.380.391
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	1.062.940	1.176.046
Jumlah Aset Hak Guna	1.331.870	26.522	-	-	783	1.197.262	2.556.437
Jumlah Nilai Perolehan	49.295.551	384.233	-	123.977	-	784.622	50.340.430
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Pesawat udara	4.436.185	1.523.300	-	-	(5.260.657)	(25.988)	672.840
Bangunan dan prasarana	5.396.784	46.681	-	-	2.326.570	3.394.110	11.164.145
Mesin dan peralatan	2.298.594	892.337	-	42.034	2.934.087	(3.899.106)	2.183.878
Instalasi sparepart dan komponen	956.478	-	-	-	-	(895.509)	60.968
Kendaraan bermotor	592.749	9.359	-	47.198	-	5.472	560.383
Jumlah Kepemilikan Langsung	13.680.791	2.471.676	-	89.232	-	(1.421.021)	14.642.214
<u>Aset Hak Guna</u>							
Mesin	322.520	109.311	-	-	-	(13.786)	418.045
Kendaraan	79.327	749	-	-	-	205.583	285.659
Jumlah Aset Hak Guna	401.847	110.060	-	-	-	191.797	703.704
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.082.638	2.581.736	-	-	-	(1.229.224)	15.345.918
Nilai Buku	35.212.913						34.994.512
31 Desember /December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Penjabaran/ Difference in description	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Tanah	14.708.136	1.808.949	-	-	-	(3.895.671)	12.621.414
Pesawat udara	40.747.288	-	-	18.364.214	-	(6.990.644)	15.392.430
Bangunan dan prasarana	15.456.663	93.713	-	-	-	(1.659.836)	13.890.540
Mesin dan peralatan	4.440.498	4.941	-	-	-	611.715	5.057.154
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	303.408	-	(1.917.643)	-
Kendaraan bermotor	1.126.204	-	-	-	-	(332.002)	794.202
Asset Dalam Penyelesaian	246.968	-	-	-	-	(39.027)	207.941
Jumlah Kepemilikan Langsung	78.946.808	1.907.603	-	18.667.622	-	(14.223.108)	47.963.681
<u>Aset Hak Guna</u>							
Pesawat udara							
Mesin	577.441	641.323	-	-	-	-	1.218.764
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	-	113.106
Jumlah Aset Hak Guna	690.547	641.323	-	-	-	-	1.331.870
Jumlah Nilai Perolehan	79.637.355	2.548.926	-	18.667.622	-	(14.223.108)	49.295.551
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Pesawat udara	19.839.915	1.818.531	-	14.231.513	-	(2.990.748)	4.436.185
Bangunan dan prasarana	8.315.541	719.599	-	-	-	(3.638.356)	5.396.784
Mesin dan peralatan	3.717.955	130.285	-	-	-	(1.549.646)	2.298.594
Instalasi sparepart dan komponen	1.887.350	16.524	-	302.567	-	(644.830)	956.478
Kendaraan bermotor	836.872	155.492	-	-	-	(399.614)	592.749
Jumlah Kepemilikan Langsung	34.597.633	2.840.431	-	14.534.080	-	(9.223.193)	13.680.791
<u>Aset Hak Guna</u>							
Mesin	506.991	32.963	-	-	-	(217.434)	322.520
Kendaraan	131.809	998	-	-	-	(53.480)	79.327
Jumlah Aset Hak Guna	638.800	33.961	-	-	-	(270.914)	401.847
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.236.433	2.874.392	-	14.534.080	-	(9.494.107)	14.082.638
Nilai Buku	44.400.922						35.212.913

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar USD7.850.234 dan USD7.696.308.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Nilai Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Harga Jual	-
Nilai Buku	-
Kerugian Penjualan Aset tetap	-

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke laporan laba-rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban langsung	2.298.118
Beban penjualan	206.635
Beban usaha	76.983
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	2.581.736

Pesawat, kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam *industrial special risks* termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai tercatat	17.479.165
Nilai tertanggung	56.275.403

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used as of December 31, 2023 and 2022 are USD7.850.234 and USD7.696.308.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Sales of Fixed Assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.454.546	Sales Price
	(4.133.542)	Book Value
Loss on sales of Fixed Assets	(2.678.996)	

Fixed asset depreciation expense is allocated to the profit and loss statement with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.604.456	Direct costs
	207.073	Selling Expenses
	62.863	Operating expenses
TOTAL DEPRECIATION EXPENSE	2.874.392	

Aircraft, vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, related party with detail follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	20.725.090	Book value
	56.275.403	Coverage value

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK GUNA

	31 Desember/ December 31, 2023
Hanggar	129.704
JUMLAH ASET HAK GUNA	129.704

Biaya amortisasi dibebankan ke biaya administrasi dan umum pada 31 Desember 2023 sebesar \$44.251.

11. RIGHT OF USE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Hangars
TOTAL RIGHT OF USE	-	

The amortization fee was charged to general and administrative expenses at December 31, 2023 amounting to \$44,251.

12. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI - BERSIH

12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
- NET

31 Desember/ December, 2023						
Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset			
Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total		
Saldo awal	13.019.307	9.704.274	3.315.033	49.299.951	52.614.984	Beginning balance
Penambahan	-	36.223	(36.223)	8.383.391	8.347.168	Additions
Efek Translasi	266.027	198.290	67.737	1.007.361	1.075.098	Translation effect
Jumlah	13.285.334	9.938.787	3.346.547	58.690.703	62.037.250	Total
31 Desember/ December 31, 2022						
Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset			
Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total		
Saldo awal	19.678.335	15.989.506	3.688.829	11.641.425	15.330.254	Beginning Balance
Penambahan	-	30.966	(30.966)	38.790.772	38.759.806	Additions
Efek Translasi	(6.659.028)	(6.316.198)	(342.830)	(1.132.246)	(1.475.076)	Translation effect
Jumlah	13.019.307	9.704.274	3.315.033	49.299.951	52.614.984	Total
Biaya amortisasi dibebankan ke biaya produksi sebesar:			Amortization costs are charged to production costs of:			
			2023	2022		
Biaya produksi		36.223		30.966		Production costs

13. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN

13. DEFERRED ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND RECLAMATION COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	2.364.644	2.325.353	Beginning Balance
Penambahan	409.497	-	Additions
Efek Translasi	(331.707)	39.291	Translation Effect
Jumlah Harga Perolehan	2.442.434	2.364.644	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	1.286.859	934.897	Beginning Balance
Penambahan	209.667	133.679	Additions
Efek Translasi	(353.730)	218.283	Translation Effect
Jumlah akumulasi amortisasi	1.142.796	1.286.859	Total accumulated amortization
Nilai Buku - Bersih	1.299.638	1.077.785	Book Value - Net

14. INVESTASI LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh investasi lain-lain atas investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi masing-masing USD 35.087.186 dan USD 13.540.026.

14. OTHER INVESTMENT

As of December 31, 2023 and 2022, all other investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss were USD 35,087,286 and USD 13,540,026 respectively.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.049.111	3.917.700	Mine reclamation and closure guarantee
Jaminan lain	16.322	25.777	Other deposits
Jaminan pelaksanaan	-	187.427	Performance bond
Lainnya	539.004	206.983	Others
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	6.604.437	4.337.887	OTHER ASSETS

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third parties
PT PN Bahtera Bestari Shipping	5.852.621	3.906.416	PT PN Bahtera Bestari Shipping
PT Cipta Bersama Sukses	2.526.276	825.754	PT Cipta Bersama Sukses
PT Gajah Unggul Internasional	1.677.138	803.836	PT Gajah Unggul Internasional
PT Samulos Rambutti Makmur	1.538.665	625.793	PT Samulos Rambutti Makmur
PT Airbus Helicopter Indonesia	735.456	588.856	PT Airbus Helicopter Indonesia
PT Roda Teknik	479.376	349.843	PT Roda Teknik
Rolls Royce Corporation	389.805	389.805	Rolls Royce Corporation
PT Bara Permata Mining	216.427	5.364.686	PT Bara Permata Mining
PT Universal Support	-	1.821.610	PT Universal Support
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	7.373.956	5.581.886	Others (each below 5% of total trade payables)
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	20.789.720	20.258.485	TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
Pihak berelasi			Related parties
PT GLD Property	833.538	-	PT GLD Property
PT MNC Asuransi Indonesia	307.777	928.384	PT MNC Asuransi Indonesia
Lain-lain	973.015	-	Others
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	2.114.330	928.384	TOTAL TRADE PAYABLES - RELATED PARTIES
JUMLAH UTANG USAHA	22.904.050	21.186.869	TOTAL TRADE PAYABLES

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lewat jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	12.972.355	15.614.188
Kurang dari satu bulan	1.685.400	490.407
>1 sampai 2 bulan	2.344.427	285.523
>2 sampai 3 bulan	1.778.979	2.363.806
>3 sampai 12 bulan	2.265.877	1.148.948
> 12 bulan	1.857.012	1.283.997
JUMLAH UTANG USAHA	22.904.050	21.186.869

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	19.538.551	18.243.075
Dolar AS	2.695.986	1.991.604
Euro	600.110	240.473
Dolar Singapura	69.403	711.717
JUMLAH UTANG USAHA	22.904.050	21.186.869

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade account payables is as follows:

	Past due:
	Not due
	Until 1 month
	>1 - 2 months
	>2 - 3 months
	> 3 - 12 months
	> 12 months
TOTAL TRADE PAYABLES	

Trade payable based on currency are as follows:

	Rupiah
	US Dollar
	Euro
	Singapore Dollar
TOTAL TRADE PAYABLES	

17. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang lain-lain - Liabilitas Lancar

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Lainnya	3.027.711	2.533.280
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.027.711	2.533.280

b. Utang lain-lain - Liabilitas Tidak Lancar

Pihak berelasi		
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1.491.956	1.543.161
PT MNC Finance	1.000.115	1.159.279
PT Nuansacipta Coal Investment	343.654	1.235.150
PT MNC Asuransi Indonesia	6.534	-
Jumlah Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	2.842.259	3.937.590

Utang ke PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha Indonesia merupakan utang anjak piutang.

17. OTHER ACCOUNT PAYABLES

a. Others Payable - Current Liabilities

This account consists of:

	Third parties
	Others
Total Other Trade Payable - Third Parties	

b. Others Payable - Non Current Liabilities

	Related parties
	PT MNC Guna Usaha Indonesia
	PT MNC Finance
	PT Nuansacipta Coal Investment
	PT MNC Asuransi Indonesia
Total Other Payables - Related parties	

Payables to PT MNC Finance and PT MNC Guna Usaha Indonesia is factoring financing.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bunga Obligasi	1.334.885	-
Biaya penjualan dan pemasaran	559.390	70.425
Bunga	55.242	84.851
Lain-lain	85.364	20.073
Jumlah	2.034.881	175.349

18. ACCRUED EXPENSES

Interest Bond
Marketing and sales expenses
Interest
Others
Total

19. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.562.663	12.344.256
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.904.126	7.745.852
PT Bank Victoria International Tbk	3.935.288	4.698.791
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	3.528.066
JUMLAH UTANG BANK	23.402.077	28.316.965
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.779.952)	(13.329.573)
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11.622.125	14.987.392

19. BANK LOANS

This account represents bank loans with details as follows:

Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
TOTAL BANK LOANS
Current maturities
Net of current maturities

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR86.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga deposito + 1,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada Bulan Mei 2021 Entitas anak mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR35.850.000.000. Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT HT Investama.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 109/MB-MIU/PT/Add/7/2023 tanggal 21 Juli 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.86.000.000.000, diperpanjang sampai dengan 22 Juli 2024.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 061A/WB-MNC/IV/2022 tanggal 22 April 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.35.850.000.000, diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2024.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On July 16, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR86,000,000,000. The loan bearing an interest rate of deposito + 1,25% per annum with loan period of 1 years and as of May, 2021 Subsidiary has additional loan facilities agreement amounting IDR35,850,000,000. The Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by a corporate guarantee from PT HT Investama.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 109/MB-MIU/PT/Add/7/2023 dated July 20, 2022, the term of the loan facility is IDR.86,000,000,000, extended until July 22, 2024.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 061A/WB-MNC/IV/2022 dated April 22, 2022, the term of the loan facility is IDR.35,850,000,000, extended until May 18, 2024.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor.
- menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pembersihan.
- melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak secara material terhadap Debitur dan atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank.
- melakukan kegiatan usaha atau transaksi dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terkait Debitur yang bukan merupakan transaksi yang wajar.
- menjual, mengalihkan, menyewakan, membebaskan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
- melakukan pembukuan ganda.
- menggunakan fasilitas Kredit tidak sesuai dengan peruntukannya.
- melakukan pengalihan penghasilan (*transfer pricing*) dengan memperbesar biaya dan mengurangi piutang yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset perusahaan afiliasi.

Berdasarkan surat PT Bank KB Bukopin Tbk, nomor 15618/DBIN/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2023.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan belum melakukan pembayaran untuk mengurangi jumlah fasilitas pinjaman.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- mendahulukan pembayaran kewajiban kepada Bank sebelum pembayaran pihak ketiga lainnya.
- memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku di Bank.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- memberitahukan secara tertulis kepada BANK setiap perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pemegang saham dan perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pengurus.
- tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- reduce authorized capital, issued capital, and/or paid up capital.
- declare bankruptcy, apply for suspension of debt payment obligations, carry out liquidation or settlement efforts.
- enter into an engagement or agreement with another party that has a material impact on the Debtor and or affects the ability to pay to the Bank.
- conducting business activities or transactions with shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or Related party to the debtor which is non arm's length.
- sale, transfer, rent, charge with other guarantees, or release in any way the collateral to other parties.
- do double bookkeeping.
- using the credit facility is not in accordance with its designation.
- perform transfer pricing by increasing costs and reducing receivables with the aim of reducing the amount of tax payable.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 12, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR100,000,000,000. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years. As of December 31, 2021, the Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by the assets of the affiliated Group's.

Based on the letter of PT Bank KB Bukopin Tbk, 15618/DBIN/X/2022 dated October 31, 2022, the term of the loan facility, extended until July 17, 2023.

During the period of this loan facility, the Group's has not made any payments to reduce the amount of the loan facility.

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- Prioritize payment of obligations to the BANK before other third party payments.
- comply with the applicable credit provisions at the BANK.

During the period of this loan facility, the Group's is limited to do the following:

- not allowed to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the line of business.
- notify the BANK in writing of any changes to the articles of association, especially changes to the composition of shareholders and changes to the articles of association, especially changes to the composition of the management.
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2023 pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk telah lunas dan berakhir.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar IDR200.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 65.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (continued)

On August 4, 2023 the loan with PT Bank KB Bukopin Tbk was paid off and ended.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunarni, S.H., the Company obtained loan facilities with maximum credit facility of IDR200,000,000,000 which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand and will be due on May 25, 2024. This loan bears interest at the rate of 9% and 12% per annum per facility, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 10,000,000,000 consisting of a Current Account Loan facility.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated 25 November 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 65,000,000,000 consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

The loan will be repaid within 72 (sixty) months. This loan bears interest of 10.25% per year.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Rincian pembayaran yang jatuh tempo pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Details of obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam satu tahun	428.525	1.535.572	1st year
Dalam tahun ke-2	420.105	486.998	2nd year
Jumlah pembayaran minimum sewa	848.630	2.022.570	Total minimum lease payments
Bunga	-	(235.393)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	848.630	1.787.177	Present value of minimum lease payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(428.525)	(1.535.572)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	420.105	251.605	Net of current maturities

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance adalah bekisar antara 16% - 17% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan ini.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease interest rate with PT MNC Finance is raging from 16% - 17% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipments are collaterals of this leasing.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2023
Utang Obligasi dan Sukuk (Catatan 1.d.2)	48.650.752
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(402.047)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(22.703.684)
Jumlah Utang Obligasi dan Sukuk - Bersih	25.545.021
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk	474.214
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(72.167)
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Belum Diamortisasi	402.047

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp149.825.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempopada 16 Oktober 2024, Rp49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

21. BONDS AND SUKUK PAYABLE - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Bonds and Sukuk Payable (Notes 1.d.2)
	-	Unamortized Issuance Cost
	-	Current Maturities
Bonds and Sukuk Payable - Net	-	
Bonds and Sukuk Issuance Cost	-	
Less: Accumulated Amortization	-	
Unamortized Bonds and Sukuk Issuance Cost	-	

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to IDR 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and maturing on 6 October 2026 and IDR 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on 6 October 2028 .

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to IDR 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on 6 October 2026 and IDR 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on 6 October 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

22. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Entitas induk :		
Pasal 21	341.656	272.094
Pasal 26	6.074	6.074
Pasal 23	17.162	6.467
Pasal 4(2)	78.158	30.349
Pajak Pertambahan Nilai	35.205	182.090
Pasal 15	-	1.347
Jumlah	478.255	498.421
Entitas Anak :		
Pasal 21	106.537	45.637
Pasal 26	93.373	133.764
Pasal 23	1.943.957	1.243.602
Pasal 4(2)	47.524	15.415
Pajak Pertambahan Nilai	903.231	389.662
Pasal 15	178.534	87.219
Pasal 25	21.199	6.619
Pasal 29	16.511.132	11.576.891
Pajak Bumi dan Bangunan	3.308.836	862.689
Jumlah	23.114.323	14.361.498
Jumlah Utang Pajak	23.592.578	14.859.919

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	(6.861.043)	(12.920.602)
Pajak Penghasilan Tangguhan	1.329.979	(1.968.329)
Jumlah	(5.531.064)	(14.888.931)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	31.924.056	53.850.317
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(33.813.228)	(56.147.151)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.889.172)	(2.296.834)

22. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Parent entity :			
Article 21	341.656	272.094	Article 21
Article 26	6.074	6.074	Article 26
Article 23	17.162	6.467	Article 23
Article 4(2)	78.158	30.349	Article 4(2)
Value Added Tax	35.205	182.090	Value Added Tax
Article 15	-	1.347	Article 15
Total	478.255	498.421	Total
Subsidiary :			
Article 21	106.537	45.637	Article 21
Article 26	93.373	133.764	Article 26
Article 23	1.943.957	1.243.602	Article 23
Article 4(2)	47.524	15.415	Article 4(2)
Value Added Tax	903.231	389.662	Value Added Tax
Article 15	178.534	87.219	Article 15
Article 25	21.199	6.619	Article 25
Article 29	16.511.132	11.576.891	Article 29
Tax on Land and Building	3.308.836	862.689	Tax on Land and Building
Total	23.114.323	14.361.498	Total
Total Taxes Payable	23.592.578	14.859.919	Total Taxes Payable

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Current Income Tax - Subsidiary	(6.861.043)	(12.920.602)	Current Income Tax - Subsidiary
Deferred Tax Income	1.329.979	(1.968.329)	Deferred Tax Income
Total	(5.531.064)	(14.888.931)	Total

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	31.924.056	53.850.317	Profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit of subsidiary before income tax	(33.813.228)	(56.147.151)	Profit of subsidiary before income tax
Income (loss) before income tax attributable to the Company	(1.889.172)	(2.296.834)	Income (loss) before income tax attributable to the Company

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beda Temporer			Temporary Differences
Imbalan kerja	34.174	46.123	Employee benefits
Penyusutan	224.288	224.288	Depreciation
Sewa pembiayaan	-	235.393	Finance leases
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan karyawan	-	21.529	Employees allowances
Entertainment	28.224	428	Entertainment
Biaya pajak	263.048	163.557	Tax expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.136)	(5.694)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba (rugi) fiskal	(1.340.574)	(1.611.210)	Estimated fiscal Income (loss)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			Fiscal losses carry forward:
2018	-	7.169.220	2018
2019	7.187.286	7.187.286	2019
2020	6.136.496	6.136.496	2020
2021	154.093	154.093	2021
2022	1.611.210	1.611.210	2022
2023	1.340.574	-	2023
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	16.429.659	22.258.305	Total fiscal losses carry forward
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Kelompok Usaha	-	-	The Group's
Entitas anak	-	282.048	Subsidiary
Pajak penghasilan lebih bayar	-	282.048	Overpayment of income tax

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The estimated fiscal losses resulted from the above reconciliation will become the basis for filling the annual Corporate Income Tax Return.

c. Pajak Dibayar Dimuka

c. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	13.023.404	5.308.987	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:	-	488.454	Corporate Income Tax Article 28A:
Jumlah	13.023.404	5.797.441	Total

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2022	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ Adjustment for foreign currency translation differences	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2023
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	2.965.047	1.186.728	-	113.307	4.265.082
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	157.681	76.338	(27.557)	(138.948)	67.514
Penyusutan/ Depreciation	(1.904.346)	51.659	-	20.840	(1.831.847)
Pembiayaan/ Finance Leases	(375.225)	13.618	-	2.582	(359.025)
Penurunan nilai piutang/ impairment of receivables	(7.256)	1.636	-	117	(5.503)
Penurunan nilai persediaan/ impairment of inventories	174.617	-	-	(1.845)	172.772
Entitas Anak/ Subsidiary	4.296.942	-	-	203.240	4.500.182
	5.307.460	1.329.979	(27.557)	199.293	6.809.175

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2021	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ Adjustment for foreign currency translation differences	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2022
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	3.869.971	(904.924)	-	-	2.965.047
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	135.968	10.146	11.567	-	157.681
Penyusutan/ Depreciation	(1.953.689)	49.343	-	-	(1.904.346)
Pembiayaan/ Finance Leases	(427.011)	51.786	-	-	(375.225)
Penurunan Nilai Piutang/ Impairment of Receivables	(7.256)	-	-	-	(7.256)
Penurunan Nilai Persediaan/ Impairment of Inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ Subsidiary	5.462.324	(1.174.681)	9.299	-	4.296.942
	7.254.924	(1.968.330)	20.866	-	5.307.460

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup memiliki utang jangka panjang kepada:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Ketiga		
PT Universal Support	226.448	497.998
PT Bimaksakti Investment Ltd	151.980	189.997
PT Bimasakti	41.900	-
PT Bara Permata Utama	-	3.108.040
PT SRM	-	399.276
PT Tiga Roda	-	775.039
Sub Jumlah	420.328	4.970.350
Pihak Berelasi		
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	234.576
Satria Bahana Sarana	-	817
Sub Jumlah	-	235.393
Jumlah	420.328	5.205.743

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada syarat khusus mengenai tingkat bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang tersebut.

23. LONG TERM LOANS

As of December 31, 2023 and 2022 the Group has long term loan as follows:

Third parties
PT Universal Support
PT Bimaksakti Investment Ltd
PT Bimasakti
PT Bara Permata Utama
PT SRM
PT Tiga Roda
Sub Total
Related party
PT MNC Guna Usaha Indonesia
Satria Bahana Sarana
Sub Total
Total

As of December 31, 2023 and 2022 there are no special terms regarding the interest rate and no guarantee is provided by the Group's for the loan.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban jasa kini	174.142	154.804
Beban bunga	80.572	108.712
Beban Jasa lalu	23.847	-
Jumlah Beban Imbalan Kerja	278.561	263.516

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with the Job Creation Law no. 11 of 2020. The work benefits are not funded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

a. Net Employee Benefits Expense

Current service costs
Interest expense
Total Net Employee Benefits Expense

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo Awal Tahun	2.281.839	2.604.611
Beban Imbalan Kerja		
Tahun Berjalan	278.561	263.516
Pembayaran Manfaat	(29.382)	(41.909)
Pendapatan Komprehensif Lain	125.261	(94.844)
Mutasi masuk/ (keluar)	(596.170)	-
Selisih Translasi	(631.582)	(449.535)
Saldo Akhir Tahun	1.428.527	2.281.839

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%
Tingkat kenaikan upah	3,00%	3,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia II/ Mortality Indonesia Table II	
Usia normal pensiun	55 tahun/ years	

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Balance at Beginning of The Period
Expense Recognized During
The year
Benefit paid
Other Comprehensive Income
Changes In/ (out)
Difference translation
Balance at End of The Year

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Normal retirement age

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as is as follows:

		31 Desember/ December 31, 2023		
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation		
Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions		Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3.909)	17.524	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.443	(16.195)	Salary growth rate
		31 Desember/ December 31, 2022		
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation		
Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions		Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(15.636)	70.094	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.774	(64.781)	Salary growth rate

25. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo Awal	10.518.062	10.305.137
Penambahan	409.497	-
Realisasi	-	-
Efek translasi	29.841	212.925
Saldo Akhir	10.957.400	10.518.062

25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

Beginning balance
Additions
Realisation
Translation effect
Ending Balance

26. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Uang Jaminan Ekspor	-
Uang Jaminan Lokal	1.645.797
Lainnya	952.504
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	2.598.301

26. OTHER LONG - TERM LIABILITIES

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	9.849.790	Export Security Deposit
	4.280.246	Local Security Deposit
	-	Others
TOTAL OTHER LONG TERM LIABILITIES	14.130.036	

27. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related parties

PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Nuansacipta Coal Investment

PT MNC Sky Vision
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia
PT GLD Property
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha Indonesia

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Aset		
Kas dan Bank		
PT Bank MNC		
Internasional Tbk - Rupiah	275.625	149.362
PT Bank MNC Internasional Tbk - Dolar AS	29.078	41.630
Sub Jumlah	304.703	190.992

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions and relationships with Related party is as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transaction

Kas dan Bank, Pinjaman Bank/Cash an Cash in Bank, Bank Loan
Piutang usaha, Pendapatan Usaha/Trade Receivables, Operating Revenues

Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Piutang Lain-lain, Utang Usaha/Other Receivables, Trade Payables
Utang Usaha/ Trade Payables
Utang Usaha/ Trade Payables
Liabilitas sewa, Utang Lain-lain/Lease Liabilities, Other Payables
Liabilitas sewa/ Lease Liabilities

Transactions with Related party is as follows:

Assets
Cash and Cash in Bank
PT Bank MNC
Internasional Tbk - Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk - US Dollar
Sub Total

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

27. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Piutang Usaha PT Nuanscripta Coal Investment	414.998	444.564	Trade Receivables PT Nuanscripta Coal Investment
	414.998	444.564	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(21.409)	(20.611)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	393.589	423.953	Sub Total
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
PT MNC Energi	1.567.690	147.177	PT MNC Energi
PT MNC Sky Vision	927.608	909.033	PT MNC Sky Vision
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	703.602	689.513	PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia
PT Nuanscripta Coal Investment	576.465	561.743	PT Nuanscripta Coal Investment
PT MNC Aladin Indonesia	324.338	-	PT MNC Aladin Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang lain-lain)	3.893.172	1.642.337	Others (each below 5% of the amount of other receivables)
Sub Jumlah	7.992.875	3.949.803	Sub Total
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi	8.691.167	4.564.748	Total Assets Associated with Related Party
Jumlah Aset Konsolidasian	245.446.277	180.289.993	Total Consolidated Assets
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	4%	3%	As a Percentage of Total Consolidated Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
PT MNC Asuransi Indonesia	307.777	928.384	PT MNC Asuransi Indonesia
PT GLD Property	833.538	-	PT GLD Property
Lain-lain	973.015	-	Others
Sub Jumlah	2.114.330	928.384	Sub Total
Utang lain-lain			Other Payables
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1.491.956	1.543.161	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Finance	1.000.115	1.159.279	PT MNC Finance
PT Nuanscripta Coal Investment	343.654	1.235.150	PT Nuanscripta Coal Investment
PT MNC Asuransi Indonesia	6.534	-	PT MNC Asuransi Indonesia
Lain-lain			Others
Sub Jumlah	2.842.259	3.937.590	Sub Total
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank MNC Internasional Tbk.	7.904.126	7.745.852	PT Bank MNC Internasional Tbk.
Sub Jumlah	7.904.126	7.745.852	Sub Total
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT MNC Guna Usaha Indonesia	845.427	1.784.110	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Finance	3.203	3.067	PT MNC Finance
Sub Jumlah	848.630	1.787.177	Sub Total

27. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman Jangka Panjang			Longterm loans
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	234.576	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT Satria Bahana Sarana	-	817	PT Satria Bahana Sarana
Sub Jumlah	-	235.393	Sub Total
Jumlah Liabilitas yang Terkait dengan Pihak Berelasi	13.709.345	14.634.396	Total Liabilities Associated with Related Party
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	108.742.965	104.932.829	Total Consolidated Liabilities
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	13%	14%	As a Percentage of Total Consolidated Liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada direksi dan dewan Komisaris selaku manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 31 Desember 2023 dan 2022 untuk gaji dan imbalan karyawan yaitu sebesar USD12.722 dan USD24.487.

Compensation paid or payable to the directors and the board of Commissioners as key management for personnel services as of December 31, 2023 and 2022 for employee salaries and benefits amounting to USD12,722 and USD24,487.

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Rincian pemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	7.018.370.045	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ Total Series B	18.146.036.711	71,90%	67.676.236
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ Total	25.238.221.508	100%	129.256.163

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

Rincian pemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	7.018.370.045	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ Total Series B	18.146.036.711	71,90%	67.676.236
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ Total	25.238.221.508	100%	129.256.163

29. AGIO SAHAM

29. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Rincian agio saham adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Peningkatan aset	63.170	63.170	Increase assets
Penawaran umum perdana saham tahun 2006 - bersih	1.109.126	1.109.126	Public offering of shares in 2006 - net
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719	33.719	Employee stock option exercised in 2007
Penawaran umum terbatas dengan: Hak memesan efek terlebih dahulu:			Limited public offer with: Limited offering through rights:
tahun 2008	1	1	in 2008
tahun 2009	1.359.650	1.359.650	in 2009
tahun 2017	97.777	97.777	in 2017
tahun 2022	123.580.592	123.580.592	in 2022
Biaya emisi saham 2017	(44.512)	(44.512)	2017 stock issuance costs
Biaya emisi saham 2022	(61.938)	(61.938)	2022 stock issuance costs
Jumlah	126.137.585	126.137.585	Total

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa:		
Lokal	39.865.744	56.381.482
Ekspor	104.066.550	122.861.674
Jasa Penyewaan Pesawat:		
Contract Charter	2.733.888	7.712.607
Spot Charter	7.392.437	1.995.833
Port Management Fee	15.670.318	2.851.972
Jasa Service Pesawat	342.999	260.902
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	170.071.936	192.064.470

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga.

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Visa Resources, Pte Ltd	31.462.675	69.254.556
SAIL Resourch	20.133.270	-
Century Commodities Solution	-	18.074.196
Jumlah	51.595.945	87.328.752

31. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya Produksi Batubara		
Biaya produksi	56.541.632	37.738.612
Royalti	12.107.389	13.978.244
Persediaan batubara:		
Persediaan awal	7.469.110	3.218.213
Persediaan akhir	(17.977.664)	(7.661.978)
Kenaikan persediaan	109.090	13.031.939
Efek translasi	33.578	92.208
Total Biaya Produksi Batubara	58.283.135	60.397.238

30. OPERATING REVENUES

The details of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Mining, trading, industry and services:		
Local	39.865.744	56.381.482
Export	104.066.550	122.861.674
Aircraft Services:		
Contract Charter	2.733.888	7.712.607
Spot Charter	7.392.437	1.995.833
Port Management Fee	15.670.318	2.851.972
Aircraft Maintenance Service	342.999	260.902
TOTAL OPERATING REVENUES	170.071.936	192.064.470

All the operating revenues were derived from transactions with third parties.

Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Visa Resources, Pte Ltd	31.462.675	69.254.556
SAIL Resourch	20.133.270	-
Century Commodities Solution	-	18.074.196
Total	51.595.945	87.328.752

31. DIRECT COSTS

The details of direct costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Coal production Cost		
Production costs	56.541.632	37.738.612
Royalties	12.107.389	13.978.244
Coal inventories:		
Beginning balance	7.469.110	3.218.213
Ending balance	(17.977.664)	(7.661.978)
Increase in inventories	109.090	13.031.939
Translation effect	33.578	92.208
Total Coal Production Cost	58.283.135	60.397.238

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

31. BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya Sub Kontraktor	7.058.716	-
Bahan Bakar	2.533.431	1.875.734
Penyusutan (Catatan 10)	2.298.118	2.604.456
Mesin dan Suku Cadang	2.037.227	493.809
Sewa	2.354.049	693.579
Pemeliharaan	1.523.603	417.686
Gaji dan Tunjangan	1.141.503	869.752
Asuransi	557.284	394.087
Lain-lain	1.058.517	972.566
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	78.845.583	68.718.907

Tidak terdapat pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. DIRECT COSTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Sub Contractor cost
			Fuel
			Depreciation (Note 10)
			Engine and Spareparts
			Rent
			Maintenance Burden
			Salaries and Allowances
			Insurance
			Others
TOTAL DIRECT COSTS			

There are no purchases from suppliers that exceed 10% of total operating income.

32. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya pengapalan batubara	43.845.476	45.301.648
Penyusutan	206.635	207.073
Jasa Profesional	-	1.307.519
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	1.545.995
Lain-lain	2.026.804	202.335
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	46.078.915	48.564.570

32. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Coal shipping costs
			Depreciation
			Professional Fees
			Repairs and Maintenance
			Others
TOTAL SELLING EXPENSES			

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Gaji dan Tunjangan	3.668.022	2.499.334
Perlengkapan Kantor	535.774	161.335
Pelatihan	404.438	294.845
Jasa Profesional	241.421	224.992
Perjalanan Dinas	850.120	801.266
Sewa	678.136	530.434
Imbalan Kerja (Catatan 24)	278.561	263.516
Asuransi	177.109	303.002
Penyusutan (Catatan 10)	76.983	62.863
Utilitas	73.444	40.170
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	36.070	-
Lisensi Pilot	33.683	37.606
Perbaikan dan Pemeliharaan	37.791	181.736
Komunikasi	18.149	175.730
Lain-lain	910.806	578.697
JUMLAH BEBAN USAHA	8.020.508	6.155.526

33. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Salaries and Allowances
			Office Supplies
			Training
			Professional Fees
			Travelling
			Rent
			Employee Benefits (Note 24)
			Insurance
			Depreciation (Note 10)
			Utilities
			Provision for Impairment Losses
			Pilot Licence Costs
			Repairs and Maintenance
			Communications
			Others
TOTAL OPERATING EXPENSES			

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Provisi dan Administrasi Bank	(643.148)	(1.241.984)
Beban Pajak	(442.325)	(204.674)
Lain-lain - Bersih	(1.998.099)	(5.346.597)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(3.083.572)	(6.793.255)

34. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Bank Service Charge
Tax Expense
Others - Net
TOTAL OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba bersih

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Laba tahun berjalan
sebelum dampak performa
yang Dapat Diatribusikan
kepada pemegang saham
Entitas Induk

26.378.771

33.736.956

Profit for the year
Before performance
Impact attributable to
Equity holders of the
parent

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan
laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Jumlah Rata-rata Tertimbang

25.238.221.508

14.293.902.837

Weighted Average

**LABA BERSIH PER
SAHAM DASAR**

0,00105

0,00236

BASIC INCOME PER SHARE

35. BASIC INCOME PER SHARE

The calculation of basic profit per share is based on the following data:

Net income

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the
computation of profit per share is as follows:

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Kelompok Usaha menetapkan segmen
usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang
diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat serta jasa perbaikan dan pemeliharaan
pesawat.

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related
services, the Group's management presented its business segment into
aircraft charter and aircraft repairs and maintenance services.

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group's is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ <i>Aircraft Charter and Maintenance</i>	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ Amount	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	5.931.742	20.207.900	143.932.294	170.071.936	Revenue from external services
Hasil segmen	3.539.936	6.574.840	81.111.577	91.226.353	Segment results
Beban penjualan	-	-	(46.078.915)	(46.078.915)	Selling expenses
Beban usaha	(5.799.475)	(592.268)	(1.628.765)	(8.020.508)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(2.259.539)	5.982.572	33.403.897	37.126.930	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	4.144	1.661	40.646	46.451	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(596.290)	(46.858)	-	(643.148)	Provision and bank service charge
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	808.976	(8.509)	-	800.467	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(650.982)	(766.818)	(1.548.420)	(2.966.220)	Finance expenses
Beban pajak	(265.929)	-	(176.396)	(442.325)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	555.641	90.509	(2.644.249)	(1.998.100)	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.403.980)	5.252.557	29.075.478	31.924.056	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(5.531.064)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				26.392.992	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	16.401.724	25.749.823	203.294.730	245.446.277	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	3.802.382	18.065.647	120.437.417	142.305.446	Segment liabilities
Penyusutan	1.576.364	778.144	227.228	2.581.736	Depreciation

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ Aircraft Charter and Maintenance	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Amount	
Pendapatan bunga	7.597	796	50.476	58.869	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(1.004.847)	(11.075)	(226.062)	(1.241.984)	Provision and bank service charge
Kerugian atas penjualan aset tetap	(2.678.996)	-	-	(2.678.996)	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2.550.472	(27.635)	(6.335.590)	(3.812.753)	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(191.564)	(1.236.734)	(120.717)	(1.549.015)	Finance expenses
Beban pajak	(164.727)	(38.229)	(1.718)	(204.674)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	78.368	426.229	(5.851.194)	(5.346.597)	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.691.496)	93.898	56.447.915	53.850.317	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(14.888.931)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				38.961.386	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	34.019.398	19.791.157	126.089.776	179.900.331	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	29.046.338	15.865.418	59.631.411	104.543.167	Segment liabilities
Penyusutan	1.913.569	740.061	220.762	2.874.392	Depreciation
Kelompok Usaha berlokasi di Jakarta dan Sumatera Selatan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:					The Group's is located in Jakarta and South Sumatera, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Group's revenue by geographical segments is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			
Jakarta	3.290.238	1.856.596			Jakarta
Banyuwangi	2.707.186	3.011.227			Banyuwangi
Sorowako	4.450.726	2.636.287			Sorowako
Samarinda	4.450.113	2.754.958			Samarinda
Palembang	155.173.673	181.805.402			Palembang
	170.071.936	192.064.470			

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja kinerja Kelompok Usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kelompok Usaha juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Group's. In business activities of the Group's there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha berasal dari kelompok Kelompok Usaha yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Kelompok Usaha. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Kelompok Usaha dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan charter oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Kelompok Usaha beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisasi dan berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Kelompok Usaha juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Kelompok Usaha. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal (capital intensive) sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Kelompok Usaha yang bergerak pada industri penerbangan charter di Indonesia.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

Risiko Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Kelompok Usaha saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Group's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Group's sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Group's until the competitors manage to win a tender in which the Group's is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Group's market share and eventually have an adverse effect on the Group's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group's are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Group's revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

Political Risk

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Group's. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Group's customers to cease their business activities in Indonesia.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Politik

Akibatnya Kelompok Usaha akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Kelompok Usaha, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Kelompok Usaha seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori transport untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali (cycle).

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori transport bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori transport dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Kelompok Usaha.

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Kelompok Usaha mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Kelompok Usaha yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhi dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau penggantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Kelompok Usaha.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Political Risk

As a result, it will be difficult for the Group's to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse affect on the revenue and profit of the Group's.

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Group's customers, will disrupt the income and profit of the Group's.

There are some government regulations the Group's should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Group's.

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Group's due to the insignificance of the Group's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Group's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Group's profits.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kecelakaan Pesawat Terbang atau Helikopter

Salah satu risiko umum yang terjadi pada industri penerbangan adalah risiko kecelakaan atau insiden pesawat terbang atau helikopter. Risiko kecelakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal seperti faktor cuaca serta faktor internal seperti kerusakan mesin dan *human error* (kesalahan yang dilakukan oleh pilot maupun teknisi dan mekanik).

Apabila terjadi kecelakaan atas pesawat terbang atau helikopter yang sedang dalam kontrak, Kelompok Usaha harus menyediakan pesawat pengganti dengan biaya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha sampai saat ini terus meningkatkan Quality dan Safety Management dan perawatan pesawat sehingga sampai saat ini belum pernah terjadi insiden yang secara material mengganggu operasi Kelompok Usaha.

Untuk mengantisipasi kerugian akibat kecelakaan, Kelompok Usaha telah mengasuransikan pesawat terbang atau helikopter yang saat ini dioperasikan, pilot, awak, dan penumpang. Terjadinya kecelakaan dapat mengurangi kepercayaan pelanggan yang selanjutnya dapat memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha dan menurunkan pendapatan dan keuntungan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui sebagai kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 31 Desember 2023 dan 2022 :

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Aircraft or Helicopter Accident

The risk of aircraft or helicopter accidents or incidents is one of the common risks in the aviation industry. Risk of accidents may be due to several factors, among which, external factors, such as weather, and internal factors such as mechanical failures and human error (errors made by pilots, technicians and mechanics).

Should an accident occur on an aircraft or helicopter currently under contract, the Group's must provide a replacement aircraft at the Group's cost. The Group's continuously raises the standards of Quality and Safety management and aircraft maintenance that up to this day there have not been an incident that could materially affect the Group's operations.

To anticipate losses resulting from accidents, the Group's has insured its aircrafts or helicopters currently being operated, the pilots, crews and passengers. The occurrence of accidents can lessen customers' trust in the Group's, and eventually reduce market share and result in reduction in income and profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who with to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2023 and 2022:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	20.789.720	-	20.789.720	Related party
Pihak berelasi	2.114.330	-	2.114.330	Third parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	3.027.711	-	3.027.711	Related party
Pihak berelasi	2.842.259	-	2.842.259	Third parties
Utang bank	11.779.952	11.622.125	23.402.077	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	22.703.684	25.545.021	48.248.705	Bonds Payable
Pinjaman Jangka panjang				Long Term
Pihak ketiga	-	420.328	420.328	Related party
Liabilitas sewa	428.525	420.105	848.630	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	2.598.301	2.598.301	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	63.686.181	15.060.859	104.292.061	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2022

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	20.258.485	-	20.258.485	Related party
Pihak berelasi	928.384	-	928.384	Third parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	2.533.280	-	2.533.280	Related party
Pihak berelasi	3.937.590	-	3.937.590	Third parties
Utang bank	13.329.573	14.987.392	28.316.965	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term
Pihak ketiga	-	4.970.350	4.970.350	Related party
Pihak berelasi	-	235.393	235.393	Third parties
Liabilitas sewa	1.535.572	251.605	1.787.177	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	14.130.036	14.130.036	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	42.522.884	34.574.776	77.097.660	Total Financial Liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akun-akun kelompok usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas jangka pendek	86.470.777	53.620.561
Liabilitas jangka panjang	55.834.669	51.312.267
Jumlah Liabilitas	142.305.446	104.932.828
Jumlah Ekuitas	103.140.832	75.357.164
Rasio utang terhadap ekuitas	1,38	1,39

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group's monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

As of December 31, 2023, and 2022 the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Current liabilities
Non current liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term bank loans is determined by discounted cash flow using effective interest rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	932.803	932.803	Cash and Bank
Piutang Usaha	6.709.315	6.709.315	Trade Receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak ketiga	59.308	59.308	Third parties
Pihak berelasi	7.992.875	7.992.875	Related party
Jumlah Aset Keuangan	15.694.301	15.694.301	Total Financial Assets

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	22.904.050	22.904.050	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.027.711	3.027.711	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.842.259	2.842.259	Other payables - related parties
Utang bank	23.402.077	23.402.077	Bank loans
Utang Obligasi dan Sukuk	48.248.705	48.248.705	Bonds Payable
Liabilitas sewa	848.630	848.630	Lease Liabilities
Pinjaman jangka panjang	420.328	420.328	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.598.301	2.598.301	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	104.292.061	104.292.061	Total Financial Liabilities
	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Bank	726.931	726.931	Cash and Bank
Piutang Usaha	6.003.735	6.003.735	Trade Receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak ketiga	5.764	5.764	Third parties
Pihak berelasi	3.949.803	3.949.803	Related party
Jumlah Aset Keuangan	10.686.233	10.686.233	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	21.186.869	21.186.869	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.533.280	2.533.280	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.937.590	3.937.590	Other payables - related parties
Utang bank	28.316.965	28.316.965	Bank loans
Liabilitas sewa	1.787.177	1.787.177	Lease Liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.205.743	5.205.743	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	14.130.036	14.130.036	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	77.097.660	77.097.660	Total Financial Liabilities

39. PERJANJIAN PENTING

Kelompok Usaha melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Pada tanggal 16 Maret 2023 Kelompok Usaha menandatangani perjanjian kontrak jasa pelayanan transportasi udara berupa penyewaan 1 unit ATR 42-500 dengan PT Vale Indonesia Tbk sampai dengan 7 Oktober 2024.
- Pada bulan Agustus 2013, Kelompok Usaha menyewakan 1 unit EC 155 B1 dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jangka waktu lima tahun. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2024.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, Kelompok Usaha memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas 10.524 m2, apron seluas 7.500 m2 dan gedung eks Terminal Haji seluas 2.592 m2 seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebankan biaya pemanfaatan lahan sebesar USD 76.830 per tahun dan kompensasi lahan sebesar Rp 3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000 dan diamortisasi selama 30 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group's entered into aircraft rental agreement with some customers as follows:

- On March 16 2023, the Business Group signed an air transportation service contract agreement in the form of leasing 1 ATR 42-500 unit with PT Vale Indonesia Tbk until October 7, 2024.
- In August 2013, the Group's rents out 1 unit of the EC 155 B1 with Kangean Energy Indonesia Ltd. for a period of five years. The contract is extended until April 1, 2024.
- Based on the agreement dated October 12, 2000, the Group's will use the assets of the Indonesian Air Force Cooperative (Inkopau) consisting of land of 10,524 m2, apron of 7,500 m2 and building ex Pilgrim Terminal of 2,592 m2 for a period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage fee of USD 76,830 per year and land compensation of Rp 3 billion, which were paid in 2000 and amortized for 30 years.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ Original Currency IDR, EUR, SGD		Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ Original Currency IDR, EUR, SGD		Ekuivalen USD/ USD Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan bank	IDR	10.587.616.304	686.794	7.301.716.691	464.161		Cash and bank
Piutang usaha	IDR	35.487.010.962	2.301.960	45.427.855.952	2.887.792		Trade Receivables
Aset Lain-lain	IDR	642.718.060.168	41.691.623	281.237.449.403	17.877.913		Other Assets
Jumlah aset			44.680.377		21.229.866		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	IDR	301.206.298.324	19.538.551	286.981.812.825	18.243.075		Trade Payables
	EUR	667.203	600.110	226.349	240.473		
	SGD	52.726	69.403	960.283	711.717		
Utang bank	IDR	360.766.419.032	23.402.077	445.454.176.415	28.316.965		Bank Loans
							Lease
Liabilitas sewa	IDR	13.082.480.080	848.630	28.114.081.387	1.787.177		Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	25.371.606.552	1.645.797	67.332.549.826	4.280.246		Other Long-Term Liabilities
Jumlah liabilitas			46.104.567		53.579.653		Total Liabilities
Liabilitas bersih			1.424.191		32.349.787		Net Liabilities

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 75 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 75 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on March 28, 2024.